



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara terkait tentang peran perkebunan kelapa sawit di desa Sukamukti

1. Apakah tanaman kelapa sawit berperan penting dalam membuka lapangan kerja?
2. Apakah kelapa sawit ini mampu memberikan pendapatan tetap terhadap perekonomian masyarakat?
3. Apakah peran kelapa sawit ini dapat menanggulangi kemiskinan didesa Sukamukti?
4. Apakah peran kelapa sawit ini mampu menanggulangi pengangguran didesa Sukamukti?

Wawancara terkait tentang peningkatan perekonomian dari hasil kelapa sawit:

1. Apakah hasil perkebunan kelapa sawit ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dikeluarga Bapak/Ibu?
2. Apakah peningkatan perekonomian dari hasil kelapa sawit ini anda mampu meningkatkan jenjang pendidikan anak Bapak/Ibu?
3. Apakah dengan hasil kelapa sawit ini dapat membantu terkait kesehatan Bapak/Ibu?
4. Apakah peningkatan perkonomian dari hasil kelapa sawit ini Bapak/Ibu dapat mempunyai tabungan?

Hasil Wawancara:

Tentang peran perkebunan kelapa sawit di desa Sukamukti.

1. “Alhamdulillah sih sejak kelapa sawitku mulai panen semua dari waktu awal panen sampe sekarang saya masih menyuruh orang

buat buruh panen sawitku. Karna kan kalau saya panen sendiri itu nda yakin bisa selesai baru akan memakan waktu lama sekali apalagi kelapa sawitku lumayan luas jadi saya mau nda mau harus memperkerjakan orang. Baru orang yang kerja sekali panen biasa saya memperkerjakan orang 3-5 orang”. (Hasil wawancara dengan informan 1#).

“Saya dari dulu sampai sekarang sawitku kalo panen nda pernah saya panen sendiri saya menyuruh orang lain buat panenkan. Karna saya sibuk urus mebelku ini sama baru saya nda ada alat untuk panen sawit masa saya harus beli alat dulu kan jadi repot lagi, jadi saya nda bisa buat memanen kelapa sawitku sendiri. Biasa yang kerja panen sawitku itu teman kenalanku baru saya kalau mengerjakan panen sawit itu dua orang sekali panen. (Hasil wawancara dengan informan 2#)

2. “Alhamdulillah sih sejak kelapa sawit mulai panen ya saya punya penghasilan yang tetap dan semakin lama Alhamdulillah semakin meningkat. Dulu ketika belum menanam sawit saya gak punya penghasilan, ditanamin berbagai jenis tanaman tapi tetap nda bisa panen jadi ya nda punya penghasilan yang tetap saya terpaksa harus kerja jauh ikut teman diluar kota untuk mendapatkan uang”. (Hasil wawancara dengan informan 4#).

“Dulu waktu sebelum saya tanami kelapa sawit selalu gagal panen terus sampai capek dengan itu lahan, hampir nda ada sama sekali pendapatan dari kebun itu. Tapi tetap ad yang dihasilkan ya walaupun nda jelas naik turun gitu gak pernah stabil bahkan

hampir tidak ada penghasilan dari kebun ku itu. Tapi semenjak saya tanami kelapa sawit pendapatan ku stabil, apalagi ini kan kelapa sawit cepat sekali panen sebulan bisa dua kali. Jadi saya tiap bulan punya penghasilan tetap dari kelapa sawit ini”. (Hasil wawancara dengan informan 3#)

3. “saya rasa sih penduduk desa Sukamukti ini Alhamdulillah semakin lama semakin sedikit jumlah warga yang miskin dikarenakan mungkin faktor adanya kebun kelapa sawit ini sehingga membuat para warga menjadi warga yang mampu. Ada sekitar 2 sampai 4 orang gitu orang warga miskin yang berkurang tiap tahunnya. Kalau mau dibandingkan sebelum adanya kelapa sawit ya berbeda jauh sekali yang dulunya jumlah warga miskin berkurang satu atau dua aja sudah senang sekali bersyukur”. (Hasil wawancara dengan informan 5#)
4. “Kita liat aja lah warga desa sini kan kebanyakan, hampir semua malah sebagai petani jadi ya sangat cocok sekali jika perkebunan kelapa sawit ini untuk menurunkan angka pengangguran. Kalo saya lihat dulu sebelum adanya kelapa sawit sama sekarang ya cukup membantu sekali soal nganggur”. (Hasil wawancara dengan informan 5#).

Tentang peningkatan perekonomian dari hasil kelapa sawit:

1. “Alhamdulillah sih dari jual sawit saya bisa beli ini itu dan kebutuhan sehari-hari saya karna kan saya bisa dilihat masih kumpul sama orang tua atau keluarga besar rame sekali gitu jadi kebutuhan sehari-hari banyak tapi dengan jual sawit bisa tercukupi,

sama ini juga dapat memperbesar warung orang tua saya biar lebih kelihatan isinya gitu”. (Hasil wawancara dengan informan 1#). “Seneng Alhamdulillah sih kebutuhan sehari-hari sama apakah saya mulai terpenuhi dengan hasil kelapa sawit ini. Karna anak saya banyak jadi minta ini itu kalo nda ada pemasukan ya bingung juga, ya walaupun kebutuhan sehari-hari itu ya banyak juga tapi dengan hasil kelapa sawit ini dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari padahal ladangnya cuman segitu tapi hasilnya lumayan lah dapat terpenuhi”. (Hasil wawancara dengan informan 5#).

2. “Ngomongin anak sekolah atau pendidikan anak didesa Sukamukti ini dari sebelum adanya sawit sama setelah adanya kelapa sawit itu ada lah perbedaan cukup jauh sekali. Dulu anak sekolah cuman sampai SMP doang pada gak mampu buat beli motor untuk sekolah SMA, tingkat pendidikan paling tinggi rata-rata hanya SMP mungkin ada juga yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi tapi kan bagi orang yang mampu. Apalagi disini untuk pendidikan SMA saja jauh sekali harus ada motor kalau suruh jalan ya pada gak mau juga jadi membutuhkan kendaraan buat ke sekolah. Jadinya ya banyak anak yang menempuh pendidikan sampai SMP saja karna orang tua nda sanggup belikan motor. Tapi ya semenjak adanya kelapa sawit ini ada untungnya juga gitu yang Alhamdulillah untuk lulusan SMP kebawah sudah mulai berkurang bahkan tahun kemaren saya liat itu nda ada yang cuman sampai SMP aja, hampir tidak ada lulusan SMP kebawah. Bahkan ada yang melanjutkan kuliah dengan bermodalkan biaya dengan kelapa

sawit”. (Hasil wawancara dengan informan 5#).

“Hasilnya kelapa sawitku ya ini saya Alhamdulillah dapat mengkuliahan kedua adikku itu sampai lulus kuliah, mungkin kalau tidak ada kelapa sawit mungkin adikku tidak bisa melanjutkan kuliah”. (Hasil wawancara dengan informan 1#)

3. “pas itu setengah tahun terakhir orang tua ku mengalami sakit dan operasi sehingga dirawat kerumah sakit skitar setengah bulan. Dan pada waktu itu orang tua ku belum mempunyai kartu BPJS jadi ya keluar uang banyak sekali aku buat berobat. Tapi ya ada aja pemasukan saya punya kelapa sawit ini yang tiap bulan panen, jadi penghasilan sawit saya dapat membayar biaya tagihan rumah sakit waktu itu. Dan untuk sekarang saya sudah menguruskan BPJS orang tua, saya dan keluarga saya untuk meringankan biaya ketika sakit kalau nda diurus mumet nnti mikir biayanya ya kalo lagi ada uang sih gak masalah. Dan aku mending bayar iuran BPJS ini perbulan daripada gak ada BPJS, dan saya bayar iuran menggunakan hasil dari kelapa sawit”. (Hasil wawancara dengan informan 4#).

4. “Alhamdulillah dari hasil kelapa sawit ini saya dikit demi sedikit saya simpan buat ditabung untuk kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang lain yang akan datang. Kalo sudah punya tabungan gitu tenang jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan untuk beli sesuatu juga bisa atau kebutuhan buat dihari tua nantinya”. (Hasil wawancara dengan informan 3#)

“Tabungan saya punya tabungan yang sumbernya dari kelapa sawit

ini setiap panen separo saya simpan atau sepertiganya gitu buat ini mau bangun rumah. Guna untuk berjaga-jaga gitu siapa tau ada keperluan mendadak atau biaya yang lain. Apalagi ini rumah saya peninggalan orang tua termasuk rumah tua dan perlu direhab jadi ya harus punya tabungan dulu untuk merehabnya”. (Hasil wawancara dengan informan 2#).





Foto: Wawancara dengan sekdes Sukamukti bapak Soiman



Foto: Wawancara dengan bapak Subehan



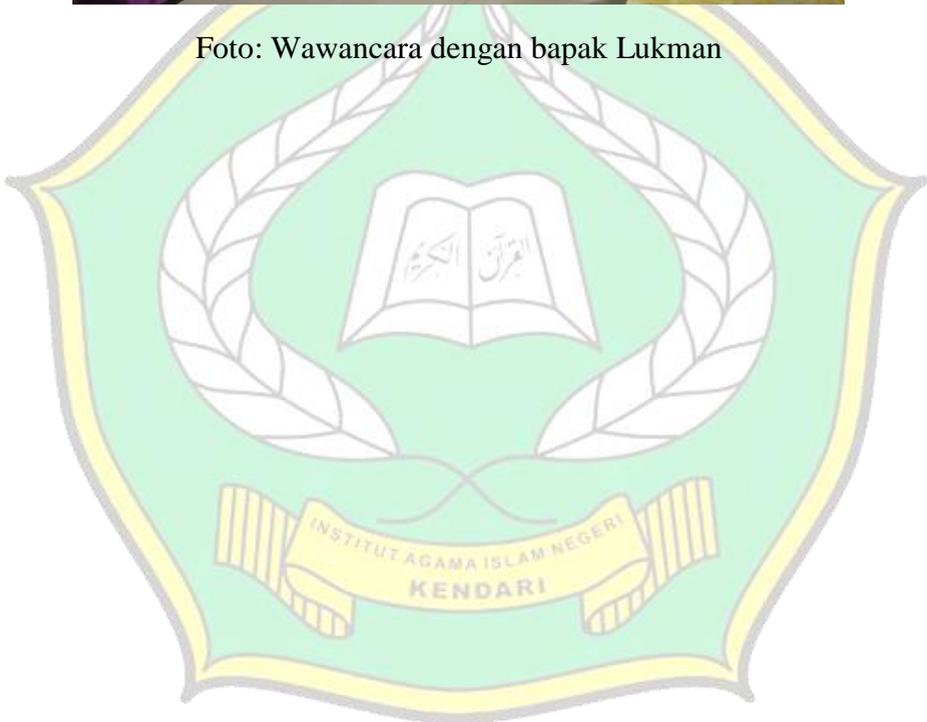
Foto: Wawancara dengan bapak Puji



Foto: Wawancara dengan bapak Muslimin



Foto: Wawancara dengan bapak Lukman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Bayu Dermawan
 Tempat, Tanggal Lahir : Kendari, 09-02-2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Golongan Darah : O
 Alamat : Desa Sukamukti Kecamatan Lalembuu
 Kabupaten Konawe Selatan
 No Telp/Wa : 085242018904
 Email : bayudermawan904@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhamad Baidi
 Nama Ibu : Susianti
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Jumlah Saudara : Dua Bersaudara

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SDN 02 Lalembuu
 Tahun 2014-2017 : SMPN 54 Konawe Selatan
 Tahun 2017-2020 : SMKN 04 Konawe Selatan
 Tahun 2020-Sekarang : IAIN Kendari